

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Di dalam sebuah penelitian harus terdapat sebuah metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sebelumnya telah dijelaskan latar belakang mengapa penulis ingin meneliti majas metafora dan personifikasi yang terdapat di dalam lagu AKB48. Untuk mengetahui dan memecahkan masalah tersebut, dalam hal ini seperti apakah majas metafora dan personifikasi di dalam lagu AKB48, sebuah metode penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Nawawi (2004, hlm.25) metode penelitian merupakan ilmu yang memperbincangkan tentang metode ilmiah dalam menggali pengetahuan. Lalu Setiawati(2014) mengambil kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan ilmu yang mengkaji serta membahas metode-metode untuk menemukan kebenaran pengetahuan secara sistematis, bertujuan dan berencana.

Di dalam meneliti makna majas metafora dan personifikasi yang terdapat di dalam lagu AKB48, Penelitian ini tidak mencari data untuk membuktikan hipotesis yang disusun sebelum mulai penelitian, melainkan untuk menyusun abstraksi. Seperti yang dijelaskan oleh

Menurut Bodgau & Taylor (dalam Setiadi, 1975, hlm. 220) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari manusia, dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga tujuan penelitian ini adalah pemahaman individu tertentu, dan latar belakangnya secara utuh.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai metode penelitian yang digunakan penulis merujuk pada penelitian deskriptif, karena penulis menganggap bahwa metode ini adalah metode yang paling sesuai untuk menganalisa objek dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode deskriptif penulis akan dapat menganalisa jenis, bentuk dan makna majas

perbandingan yang terkandung dalam lirik lagu untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dari apa yang akan dianalisis.

B. Teknik Pengumpulan Data

Menurut KBBI(2008, hlm. 296), data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian atau kesimpulan. Data yang akan penulis ambil di sini adalah data kualitatif yang berupa kata-kata.

Menurut Arikunto (2010, hlm 172) sumber data diklasifikasikan menjadi 3 yaitu : (1) *Person* yakni sumber data berupa orang, (2) *Place* yakni sumber data berupa tempat, dan (3) *Paper* yakni sumber data berupa simbol, huruf, angka, gambar. Berdasarkan penjelasan tersebut sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Paper yaitu berupa sumber data berupa huruf yang berasal dari kata-kata yang terdapat pada lirik lagu yang diteliti. Adapun datanya adalah berupa 7 lirik lagu yang diambil secara acak dari lagu-lagu yang dimiliki oleh AKB48.

Menurut Sugiyono (2012, hlm.308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data dan keterangan dalam penelitian maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi literatur, pengumpulan data atau sumber yang berdasarkan wacana dalam buku sumber atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian.
2. Studi Pustaka

Peneliti mendengarkan dan membaca 7 lagu AKB48 yang akan diteliti lalu mencatat bagian penting yang berkenaan dengan ungkapan majas metafora dan personifikasi yang terdapat di dalam sepuluh lagu tersebut.

3. Mengklasifikasi data sesuai dengan kebutuhan. Memilah ungkapan ungkapan majas yang terdapat dalam lirik lagu dan memilih yang merupakan majas metafora dan personifikasi
4. Menganalisis data dengan konsep bahasa kiasan dan pencitraan. Ungkapan-ungkapan yang mengandung majas perbandingan

selanjutnya dianalisis untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya.

5. Mengumpulkan hasil analisis menjadi hasil peneliti. Catatan-catatan yang telah menjadi hasil analisis selanjutnya dikumpulkan untuk dibuat menjadi sebuah laporan
6. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian Setelah mendapatkan hasil dan analisis ditariklah kesimpulan mengenai analisis makna majas metafora dan personifikasi yang terdapat di dalam sepeuluh lagu AKB48 yang telah dipilih.

C. Teknik Analisis Data

Di dalam menjalankan penelitian untuk mengungkap makna majas metafora dan personifikasi dalam lagu AKB48, penulis menggunakan analisis data kualitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi, maupun studi pustaka. Data tersebut terlebih dahulu dibaca, dipelajari, ditelaah kemudian dianalisis. Data-data yang telah dihimpun masih berupa data mentah yang selanjutnya digunakan penulis untuk diteliti.

Analisis data sangat penting dalam mengolah data untuk memperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah (*problem solving*). Oleh karena itu perlu menggunakan teknik yang tepat dalam menganalisis data.

Adapun teknik yang dilakukan untuk menganalisisnya yaitu dengar-baca-catat. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data lalu menganalisisnya, penulis harus mendengarkan dahulu lagu yang akan diteliti, lalu membaca lirik lagu yang diteliti, dan mencatat lirik mana saja yang mengandung majas Metafora dan personifikasi.

Dalam pencarian makna perlu adanya kegiatan menerjemahkan, penelitian ini menggunakan teknik pergeseran shift, transposisi, dan modulitas dalam menerjemahkan lirik lagu tersebut sesuai dengan

kebutuhan dan kesesuaian kalimat yang selanjutnya dianalisis bagaimana makna yang terkandung di dalamnya.

Untuk penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Awal

Pada tahap ini merupakan proses pemilihan data kasar dan data mentah. Peneliti mengumpulkan lirik-lirik lagu dengan keadaan apa adanya. Setelah itu data berupa lirik lagu tersebut ditelaah secara keseluruhan dan membuat beberapa catatan penting mengenai lirik untuk menemukan ungkapan yang sesuai dengan tema yang akan diteliti.

2. Penyajian data

Pada tahap ini data yang telah dipilah dikumpulkan dan mulai diklasifikasikan ke yang mana saja yang merupakan majas metafora dan personifikasi. Dalam pengklasifikasiannya pun sebelumnya peneliti menerjemahkan lirik lagu kedalam bahasa Indonesia untuk memahami isi dari setiap bait liriknya. Setiap majas yang ditemukan akan dianalisis menggunakan ke lima pembagian metafora menurut Lakoff dan Johnson

3. Menarik kesimpulan

Setelah dilakukannya penyajian data selanjutnya data yang telah dianalisis tersebut yang dapat menjawab pertanyaan dari masalah yang muncul. Pada akhirnya jawaban dari permasalahan itu ditarik dalam kesimpulan.

D. Instrumen Penelitian

Nasution dalam Sugiyono (2012, hlm.306) mengatakan bahwa, dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dalam menjadikan manusia sebagai instrumen utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian. Dalam keadaan

yang tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang mencapai. Selanjutnya Sugiyono (2012, hlm 105) menambahkan bahwa peneliti akan menjadi lebih banyak instrumen karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan *key instrument*. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini penulislah yang menjadi instrumen penelitian dengan melakukan analisis langsung pada data yang telah dikumpulkan.

E. Populasi dan Sample

Spradley dalam Sugiyono (2008, hlm 216) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetap dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu : tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi. Situasi tersebut terdapat pada lingkungan masyarakat luas baik di rumah, kantor, sekolah, tempat umum dan lainnya. Situasi sosial dapat dinyatakan pula sebagai objek penlitian, pada penelitian ini penulis dapat mengamati situasi sosial berupa situasi budaya negara Jepang yang dapat tergambarkan dalam lirik lagu yang dianalisis. Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahawa tidak adanya populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari permasalahan tertentu yang ada pada situasi sosial dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.